

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **1.1 Jenis Penelitian**

Dalam setiap penelitian seorang penulis harus menggunakan jenis penelitian yang tepat. Hal tersebut agar saat melaksanakan penelitian dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi serta prosedur yang diuraikan untuk mengatasi masalah tersebut jelas.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis kausalitas. Menurut Sugiyono (2016) penelitian kausalitas merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kasual merupakan hubungan yang sifatnya sebab-akibat, salah satu variabel (independen) dengan variabel yang lain (dependen).

### **1.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1.2.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2019) mengatakan bahwa, populasi merupakan wilayah umum/generalisasi, terdiri atas objek/subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini merupakan pemilik usaha *Coffe Shop* yang berada di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang yang jumlahnya tidak diketahui persis.

#### **1.2.2 Sample**

Karena jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara persis maka penulis menggunakan teori Roscoe. Teori Roscoe mengatakan bahwa bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi berganda), maka anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti (Sugiyono2010). Jadi dalam menentukan jumlah sampel apabila populasi tidak diketahui maka yang harus dilakukan ialah variabel dependen + variabel independen dikalikan dengan 10. Pada penelitian ini menggunakan 5 variabel (4 variabel independen dan 1 variabel dependen) maka sampel minimal adalah 50. Dalam penelitian ini populasinya ialah 50 UMKM *Coffe Shop* di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

Dari jumlah populasi tersebut peneliti menggunakan semua populasi untuk dijadikan subjek penelitian dan menggunakan sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2019) mengatakan bahwa teknik sampling jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel.

### 1.3 Variabel, Operasional, dan pengukuran

Menurut Sugiyono (2016) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan hipotesis yang telah diajukan, maka dalam penelitian ini terdapat lima variabel yaitu empat variabel independen yang meliputi kesadaran wajib pajak (X1), pemahaman peraturan perpajakan (X2), persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan (X3), tingkat pendidikan (X4) dan satu variabel dependen yaitu pelaporan kewajiban perpajakan (Y).

Sedangkan Operasionalisasi variabel adalah penjabaran dari variabel-variabel penelitian dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Pertanyaan-pertanyaan yang akan dicantumkan dalam kuesioner akan dikembangkan sesuai dengan indikator empirik yang digunakan dalam pengukuran konsep. Variabel yang diukur tersebut adalah :

Tabel 3. 1  
Variabel Operasional dan Pengukuran

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1.	Kesadaran Wajib Pajak (X1) (Widayati dan Nurlis 2010)	Kesadaran wajib pajak adalah kondisi dimana wajib pajak mengerti hak dan kewajiban dalam membayar atau melaporkan pajak.	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara.</li><li>- Penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak sangat merugikan negara.</li><li>- Pajak ditetapkan dengan undang-undang dan dapat dipaksakan.</li><li>- Membayar pajak tidak sesuai dengan yang seharusnya dibayar akan merugikan negara</li></ul>	Skala Likert (Soal 1-4)

2.	Pemahaman Peraturan Perpajakan (X2) (Widayati dan Nursil 2010)	Pemahaman wajib pajak terhadap peraturan perpajakan adalah cara wajib pajak dalam memahami peraturan perpajakan yang telah ada. Wajib pajak yang tidak paham akan peraturan perpajakan maka cenderung akan menjadi wajib pajak yang tidak taat (pancawati, 2011)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendaftaran NPWP setiap wajib pajak yang memiliki penghasilan.</li> <li>- Pemahaman tentang hak dan kewajiban perpajakan.</li> <li>- Pemahaman tentang sanksi jika melakukan pelanggaran perpajakan.</li> <li>- Pemahaman mengenai PTKP, PKP dan tarif pajak.</li> <li>- Pemahaman perataturan pajak melalui sosialisasi dan training.</li> </ul>	Skala Likert (soal 5-9)
3.	Presepsi Yang Baik Atas Efektivitas Sistem Perpajakan (X3) (Edwin 2016)	Presepsi yaitu proses pengorganisasian terhadap stimulus oleh organisasi atau individu sehingga merupakan suatu yang berarti. Sedangkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemahaman jumlah pajak yang dibayar.</li> <li>- Pemahaman mengenai pemanfaatan pajak.</li> <li>- Pemahaman penyampaian SPT melalui <i>dropbox</i>.</li> <li>- Pemahaman mengenai peratutan perpajakan yang <i>up-date</i>.</li> </ul>	Skala Likert (soal 10-14)

		efektivitas adalah pengukuran yang menyatakan seberapa jauh target telah dicapai.	- Pemahaman fasilitas perpajakan yang modern.	
4.	Tingkat Pendidikan (X4) (Edy Riyono 2011)	Wajib pajak yang memiliki pendidikan lebih tinggi seharusnya memiliki kesadaran perpajakan yang lebih tinggi dibandingkan wajib pajak yang memiliki tingkat pendidikan lebih rendah.	- Tinggi rendahnya pendidikan yang dimiliki wajib pajak	Skala Likert (soal 15)
5.	Pelaporan Kewajiban Perpajakan (Deliyana R 2021)	Kewajiban membayar pajak sebagai salah satu nilai rela berkontribusi seseorang atau badan yang digunakan untuk membiayai pengeluaran	- selalu mengisi formulir pajak dengan baik. - Menyetorkan pajak terutang sesuai dengan kenyataan yang ada. - Adanya rasa bersalah jika tidak menyetorkan SPT. - Selalu menyetorkat SPT tepat waktu sesuai	Skala Likert (soal 15)

	umum negara dengan tidak mendapatkan jasa timbal balik secara langsung.	dengan peraturan yang ada - Melaporkan kewajiban perpajakan karna adanya sanksi.	
--	---	---	--

#### 1.4 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara online melalui *google form* kepada seluruh wajib pajak UMKM di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Kuesioner yang diberikan berisi pertanyaan yang harus dijawab oleh responden untuk mengatur kepatuhan wajib pajak pemilik UMKM.

Penelitian ini menggunakan skala likert untuk menguji keakuratan data. Skala likert adalah skala atau pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai sebuah peristiwa dan fenomena sosial. Data yang diperoleh nantinya akan diolah menggunakan program SPSS.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut :

1. SS : Sangat Setuju skor 4
2. S : Setuju skor 3
3. TS : Tidak Setuju skor 2
4. STS : Sangat Tidak Setuju skor 1

#### 1.5 Metode Analisis Data

Pada Penelitian ini menggunakan model statistik Regresi Berganda untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua.

##### 1.5.1 Analisis Deskriptif

Sugiyono (2019) mengatakan bahwa Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Untuk bisa menilai kecenderungan responden terhadap pertanyaan yang diberikan, maka dilihat dari nilai rata-rata. Analisis mean dilakukan dengan membuat suatu

batas kelas yang digunakan untuk memutuskan apakah nilai rata-rata dapat masuk dalam kategori baru atau tidak. Hasil dari rata-rata kemudian dibagi pada rentang skala berdasarkan rumus berikut :

$$\text{Rentang Skala Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Nilai Tertinggi}}$$

### 1.5.2 Persamaan Regresi Linier Berganda

Metode analisis regresi berganda dengan persamaan :

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \beta X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Pelaporan Kewajiban Perpajakan  $\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi Variabel Independen

X1 = Kesadaran Membayar Pajak

X2 = Pemahaman terhadap Peraturan Perpajakan

X3 = Persepsi yang Baik Efektifitas Sistem Perpajakan

X4 = Tingkat Pendidikan

$\varepsilon$  = Standart Error

#### 1.5.2.1 Uji Asumsi Klasik

##### 1.5.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji non parametik *kolmogorov-smirnov* (K-S). Jika nilai signifikan  $>0,05$  maka model regresi telah berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikan  $<0,005$  maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

##### 1.5.2.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk melihat hubungan/korelasi antara masing-masing variabel. jika hasil pengujian menyatakan adanya korelasi (keterkaitan) antar variabel independen

maka pengujian tidak dapat dilanjutkan ketahap selanjutnya. Untuk mendeteksi adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen dapat dilakukan dengan menggunakan Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Menurut Santoso pada umumnya jika  $VIF > 5$ , maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.

#### *1.5.2.1.3 Uji Heterokedastisitas*

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas.

### 1.5.3 Uji Hipotesis

#### *1.5.3.1 Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)*

Uji T digunakan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sudjiono (2010) Uji t adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan Uji T adalah :

1. Jika nilai signifikansi uji  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi uji  $t < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### 1.5.4 Uji Model

#### *1.5.4.1 Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)*

Menurut Kuncoro (2018) dalam Deliyana (2021) uji F stimulut digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukan kedalam model memiliki pengaruh yang simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen.

Kriteria yang dapat digunakan untuk menerima atau menolot hipotesis adalah :

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis diterima.

2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hipotesis ditolak.